

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, jenis penelitian ini menggunakan penelitian Lapangan (*Field Research*). Ide pentingnya yaitu bahwa peneliti terjun langsung ke lapangan, untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau *in situ*. Penelitian ini berperan serta dan mengamati, dengan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.¹ Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlibat langsung pada proses pembelajaran di SD Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Melakukan pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumentasi menggunakan metode kualitatif.² Dalam mengumpulkan data penelitian yaitu Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di SD Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian hal yang paling mendasar untuk di pertimbangkan sebelum penelitian akan dilaksanakan penentuan lokasi sangat penting, karena untuk menarik kasus yang akan diteliti. Selain itu harus mempertimbangkan lokasi dan *setting* penelitian yang akan dituju. Penelitian akan dilakukan di kota Kudus sebagai lokasi SD Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus pada Mata Pelajaran Matematika dengan menggunakan Media Pembelajaran Ular Tangga

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Pt Remaja Rosydakarya, 2017), 26

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 3-6

sebagai sarana untuk mempermudah materi dalam penyampaian pembelajaran.

C. Subyek Penelitian

Penelitian Kualitatif selain memiliki perbedaan istilah mendasar tentang populasi, istilah sampel bukan dinamakan responden. Diistilahkan dengan narasumber, partisipan, informan, teman, guru, dalam penelitian. Sampel penelitian kualitatif disebut sampel teoritis, dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah teori.³

Subjek Penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data variable-variabel yang diteliti atau tempat memperoleh keterangan dan data. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru yang mengampu, dan siswa di SD Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus.

D. Sumber Data

Menurut Lexy J. sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan. Lainnya data tambahan seperti dokumen.⁴ Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian social, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data primer

Data Primer adalah data yang mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, data tersebut sebelumnya tidak ada. Data primer dalam penelitian ini meliputi peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas (guru pengampu mata pelajaran matematika), serta perwakilan peserta didik SD Miftahussa'adah. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas pada saat mata pelajaran matematika.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 297-300.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 157.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil oleh peneliti tetapi oleh pihak lain. Data sekunder yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah data yang berupa foto-foto pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Selain itu, data-data yang berhubungan dengan gambaran umum SD Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus meliputi letak geografis, struktur organisasi, visi, misi, dan tujuan madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, dengan tujuan utama yaitu mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode:⁵

1. Metode Observasi

Pada tahap ini kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Kemudian peneliti melakukan observasi terfokus menyempitkan data informasi yang diperlukan, sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Salah satu peranan pokok observasi adalah untuk menemukan interaksi yang kompleks dan fakta dengan latar belakang social yang alami.

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308-330

Dimana dalam penelitian ini peneliti datang ke tempat penelitian dan hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek peneliti serta tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Tekni observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran ular tangga untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Metode Wawancara

Metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek atau responden penelitian. Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara bertatap muka mendengarkan secara informasi-informasi atau keterangan. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini, adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara ini digunakan peneliti untuk mengetahui kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran ular tangga untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

3. Metode Dokumentasi

Catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlaku. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan yang ada di SD Miftahussa'adah. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, keadaan guru dan peserta didik,

struktur organisasi sekolah, struktur organisasi tenaga peserta didik serta dokumentasi atau data yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran ular tangga pada mata pelajaran matematika ketika di SD Miftahussa'adah. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, yang sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam pengujian keabsahan, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif.⁶ Ada empat indikator dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data diantaranya yaitu, uji *credibility* (validitas internal), *transverability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Uji keabsahan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam melakukan uji kredibilitas data, peneliti menggunakan beberapa macam teknik, diantaranya sebagai berikut.

a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjang pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti dapat melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, jika selama itu peneliti masih merasa kurang yakin akan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 366

kredibilitas data yang diperoleh, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan sehingga data yang diperoleh dinyatakan kredibel atau dapat dipercaya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan cara meningkatkan ketekunana, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti dengan cara membaca referensi, hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap dapat diandalkan. Prinsip triangulasi adalah cek dan ricek atau pengecekan data berulang-ulang. Ada tiga cara untuk melakukan cek dan ricek ini yaitu triangulasi sumber, teknik/metode, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti mengecek data dari tiga sumber yaitu, kepala madrasah, guru kelas, dan siswa.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu untuk mengecek kredibilitas data. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan pengecekan hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah sebuah alat atau bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah transkrip wawancara, foto atau dokumentasi pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung serta beberapa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti daftar presensi kehadiran, proses pembelajaran di kelas, daftar nilai, keaktifan belajar peserta didik dan lain sebagainya.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam uji *transferability*, peneliti diharuskan dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan peneliti dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam hal ini peneliti dapat diawasi oleh pembimbing untuk mengaudit

keseluruhan aktivitas penelitian, mulai dari menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan yang harus ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiaanya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukannya, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini mengikuti alur pemikiran dari Miles & Huberman. Menurut Sugiyono mengutip pendapat dari Miles & Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 368-378

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 334-337.

mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh lebih banyak dan bervariasi.⁹

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh data sangat banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh di lapangan masih sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan dengan orang lain sehingga wawasan peneliti akan berkembang.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Sugiyono mengutip pendapat Miles & Huberman, bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Menurut Sugiyono mengutip pendapat dari Miles & Huberman langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 193 .

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰



¹⁰ Sugiyono, *Metodepenelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 338-345.